

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pemilihan umum atau yang sering kita dengar “Pemilu”, sering diartikan sebagai kontestasi politik. Dikutip dari “Buku Pintar Pemilu dan Demokrasi”, Pemilihan umum merupakan mekanisme vital dalam sistem demokrasi, di mana rakyat secara langsung memilih perwakilan mereka untuk menduduki jabatan-jabatan pemerintahan tertentu. Pemilu tidak hanya menjadi sarana legitimasi bagi para pemimpin politik, tetapi juga refleksi dari kehendak rakyat, yang memungkinkan adanya kontrol terhadap kebijakan publik dan perencanaan pembangunan. Di banyak negara, termasuk Indonesia, pemilu dianggap sebagai salah satu elemen paling esensial dalam menjaga stabilitas dan keadilan dalam pemerintahan.

Pemilihan Umum 2024 di Indonesia adalah salah satu pemilu yang paling dinantikan dan diperkirakan akan menjadi *event* politik terbesar dalam beberapa tahun terakhir. Pemilu ini akan menentukan arah kebijakan nasional dan regional untuk lima tahun ke depan. Dengan lebih dari 190 juta pemilih yang terdaftar, pemilu ini mencerminkan skala demokrasi yang sangat besar. Adapun beberapa momen besar pada saat pemilu yang dianggap memiliki “efek” pada pergerakan harga di beberapa sektor terutama sektor keuangan. Pasar modal menjadi salah satu sektor yang terpengaruhi, karena momen tersebut dianggap memiliki kesan dan

interpretasi sendiri ke pasar maupun investor. *Event* pemilu ini penuh dengan kepentingan politik dengan berbagai macam pihak, baik dari *market user* sampai *market maker*, mereka lah yang dianggap memiliki peran penting dipasar. Sehingga terpilihnya salah satu calon dapat mempengaruhi bagaimana kepentingan tersebut kedepannya. Sehingga yang sering kita sebut sebagai “*whale*” maupun *market maker* tersebut akan mengikuti maupun condong ke salah satu paslon, karena harapan dan kepentingan mereka di taruh di salah satu paslon. Kemudian ketika muncul rumor “lampu hijau” perihal lancarnya paslon “andalan” mereka, pasar, investor, sampai “*whale*”, akan bereaksi mendukung rumor tersebut dengan mengalirnya modal mereka ke suatu pasar, itulah mengapa news dan rumor terkadang memiliki dampak baik secara langsung maupun tidak langsung pada sebuah asset.

“*Buy the Rumor, Sell the News*”, menjadi istilah sekaligus *trading strategy* yang cukup dikenal di kalangan investor maupun trader. Istilah tersebut mngartikan banyak hal, salah satu arti tidak langsung nya ialah, harga dipengaruhi aspek eksternal (*news, issue, rumor, dll*). Kita pun juga mengenal dimanapun itu yaitu faktor eksternal, di manapentingnya mengetahui dan mengenal lingkungan sebuah instrument maupun asset, karena pada akhirnya lingkungan tersebut, entah dari lingkungan ekonomi, politik, dll pasti dapat mempengaruhi pasar baik secara langsung maupun tidak langsung. *News trading* pun juga menjadi istilah yang sangat familiar bagi para trader maupun investor, yang mengartikan bahwa *news* memang

dapat mempengaruhi *price action* sebuah asset, saham, coin, dll, namun dalam konteks kali ini adalah saham. Sehingga Informasi dalam suatu peristiwa dapat memengaruhi aktivitas di pasar modal karena informasi membantu investor untuk mengestimasi return dari investasi yang dilakukan. Menurut penelitian Imelda (2014) tentang respon pasar modal terhadap pemilihan presiden tahun 2014 menyatakan bahwa para investor menjadikan informasi yang dimilikinya sebagai dasar pengambilan keputusan. Nilai yang terkandung dalam suatu informasi dapat dicerminkan oleh harga sekuritas perusahaan dan pergerakan volume perdagangan saham dan bisa dianalisis dengan dua instrumen pengukuran yaitu *Abnormal return* (AR) dan *Trading Volume Activity* (TVA). Informasi dalam suatu *event* dapat diuji menggunakan pendekatan studi peristiwa (*event study*). Menurut Hartono (2015) dalam (Resi Iskandar, 2019) Jika dalam suatu *event* terdapat informasi, AR akan muncul sebagai respon dari pasar modal. Jika ada kenaikan return maka mengindikasikan bahwa terdapat informasi yang bernilai baik pada peristiwa tersebut

Berbeda dengan pemilihan presiden pada tahun-tahun sebelumnya, pemilihan presiden pada tahun 2019 ini dilaksanakan serentak dengan pemilihan anggota legislatif. Masyarakat berhak memilih presiden, wakil presiden, dan dewan perwakilan. Peristiwa pemilu memberi harapan bagi rakyat untuk perubahan yang lebih baik dari pemerintahan yang sebelumnya. Suhadak Endang (2015) menyatakan apabila stabilitas ekonomi dapat tercipta dengan baik maka investor sebagai penanam modal

akan percaya dan merasa aman modalnya diinvestasikan di pasar modal. Reaksi pasar atas suatu peristiwa telah banyak diuji menggunakan metode *event study*. Menurut Hartono (2010) dalam Imelda (2014) Pasar akan merespon peristiwa yang memiliki informasi yang bernilai sehingga dapat mengubah nilai perusahaan..

Rumor, *news*, *issue*, dll yang terus beredar di media cukup sering memberikan dampak terhadap aset, sekuritas, indeks di pasar modal, seperti contoh : Isu akan dimulainya perang, berita dimulainya perang dengan pengaruh besar, *news CPI (Consumer Price Index)*, bergabungnya sebuah negara terhadap organisasi besar (contoh : G20). Seperti yang sudah dijabarkan di atas, rumor terkadang membawa interpretasi tersendiri bagi pasar yang kemudian membuat pasar bereaksi terhadap rumor maupun *news* tersebut, fenomena ini disebut *news trading*. *News trading* memang digunakan banyak trader maupun investor, namun tentu hal tersebut Kembali lagi ke profil trading kita. Jika kita adalah investor dengan *profile risk* yang rendah dan cenderung main aman, di manakegiatan investasi kita dilakukan untuk *very longterm*, mengamankan uang. Kita akan disebut sebagai investor bijak apabila kita memilih asset, sekuritas, maupun indeks yang tahan akan volatilitas pasar. Dikutip dari *website* resmi SriKehati Indeks Sri Kehati, adalah indeks yang fokus pada narasi *Sustainability* atau keberlanjutna, di manaartinya indeks ini dianggap sebagai indeks yang tahan untuk jangka panjang kedepan dan diartikan tahan akan guncangan pasar karena narasi nya yang diangkat. Disebut juga bahwa pembentukan

Sri Kehati menjadi tolak ukur bagi investor dan manajer investasi di bidang investasi pasar saham jangka menengah maupun jangka panjang, di mana seleksi emiten Sri Kehati yang ketat diharapkan mampu menjadi *Benchmark* tertentu. Oleh karena itu Indeks Sri Kehati menjadi objek penelitian yang menarik dan penting pada penelitian ini, karena untuk melihat apakah Indeks Sri Kehati tahan akan news, rumor, isu atau tidak, dengan justifikasi utama Indeks “Sri Kehati” lebih akan tahan guncangan/*external shock* (*political shock* (pemilu)) karena narasi *sustainability* yang diangkat. Penelitian ini menggunakan indeks SRI KEHATI yang beranggotakan 25 emiten yang memiliki kapitalisasi serta likuiditas yang tinggi, dan yang menjadi alasan paling penting adalah karena Indeks ini dianggap indeks yang tahan akan guncangan pasar karena isu *sustainability* yang dibawanya, sehingga diharapkan dapat mencerminkan respon pasar atas informasi suatu peristiwa

Berdasarkan kondisi tersebut, maka penelitian ini melakukan *event study* mengenai kaitan antara *abnormal return* dan *trading volume activity* dengan peristiwa Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, di manadidalam nya masih terdapat 3 *multiple event* yang penulis anggap memiliki justifikasi kuat untuk menggerakkan pasar, terlebih yang menjadi fokus disini adalah rumor nya dan bukan berita utamanya (pemilihan umum). Dianggap juga bahwa pada tanggal tersebut mempunyai sinyal atau kandungan informasi yang menyebabkan pasar bereaksi lebih dari keadaan normal terhadap informasi tersebut, sehingga mempengaruhi investor dalam

pengambilan keputusan berinvestasi. Apakah investor akan membeli saham, menjual saham atau tidak akan melakukan aksi jual maupun beli saham.sampai pada masa pemilu. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengangkat judul penelitian DAMPAK PEMILIHAN UMUM PRESIDEN 2024 DI INDONESIA TERHADAP *ABNORMAL RETURN* DAN *TRADING VOLUME ACTIVITY*.

1.2 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* pada waktu sebelum dan sesudah Pemilu 2024 terhadap indeks saham SriKehati ?
2. Apakah terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* pada waktu sebelum dan sesudah Pemilu 2024 terhadap indeks saham SriKehati ?

1.3 Tujuan Pelitian

1. Menganalisis apakah terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* pada waktu sebelum dan sesudah Pemilu 2024 terhadap indeks saham SriKehati.
2. Menganalisis apakah terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* pada waktu sebelum dan sesudah Pemilu 2024 terhadap indeks saham SriKehati.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian pasti terdapat manfaat yang didapat. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki manfaat yang dapat dirasakan oleh orang yang berkepentingan dalam pengembangan program perusahaan maupun kepentingan ilmu pengetahuan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, diantaranya sebagai berikut :

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam memahami pengaruh kondisi politik terutama dalam penelitian ini adalah pemilihan umum terhadap pasar. Hingga nantinya penelitian ini dapat membantu Perusahaan dalam membuat Investmen plan maupun trading plan, agar dapat terbantu menghindari volatilitas pasar dan mencari timing the market.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan untuk setiap investor untuk membantu menganalisis indeks maupun saham di pasar modal, sehingga nantinya investor diharapkan akan dapat lebih mengenali potensi risiko dan peluang terkait investasi di pasar modal sebelum dan sesudah *event* politik khususnya saat pemilihan umum. Sehingga, investor dapat melihat setiap kondisi pasar sebagai tantangan sekaligus peluang, di manantinya investor dapat melihat pemilu sebagai peluang dan memanfaatkan volatilitas pasar di kala *event* tersebut.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi sarana menyampaikan wawasan untuk masyarakat luas bahwa pasar modal dapat menjadi peluang perputaran uang yang cukup menarik untuk diketahui, terlebih ketika terdapat *event* besar yang terjadi.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna kepada pembaca awam maupun pembaca yang mengerti tentang politik dan investasi. Di manabahwasanya *event* politik dapat berimbas pada sektor keuangan dan lebih besar lagi.

1.5 Batasan Masalah

Dalam menganalisis masalah diperlukan adanya mencari batasan masalah agar dapat tercapainya sebuah tujuan. Hal ini juga memudahkan peneliti dalam membatasi permasalahan agar fokus dalam hal yang perlu dilihat. Batasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini membahas tentang dampak dari pemilihan umum 2024 terhadap pasar saham.
- b. Penelitian ini dilakukan dengan meneliti *return* saham dan volume perdagangan pada indeks Sri Kehati dengan fokus pada *event* besar yang terjadi sebelum dan sesudah pemilihan umum tahun 2024.
- c. Penelitian ini membandingkan harga indeks saham Sri Kehati dengan harga indeks IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan).

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Bab I adalah pengantar, berisi kenapa penelitian ini menjadi penting, antara lain terdiri atas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab 2 berisi refrensi mulai dari tinjauan pustaka, penelitian yang pernah dilakukan dulu, kerangka penelitian, dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metodologi Penelitian

Bab 3 berisi bagaimana penelitian ini akan dilakukan, berisi alat yang digunakan untuk melakukan penelitian ini, antara lain adalah alat uji, alat analisis, model, dst.

BAB IV : Pembahasan

Bab 4 berisi pembahasan dari data yang sudah diolah oleh peneliti dari SPSS kemudian di bahasakan atau dinarasikan, serta mengartikan apakah hipotesis terbukti atau tidak,

BAB V : Penutup

Bab 5 adalah bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Berisi hasil singkat tentang hipotesis yang terbukti atau tidak serta apa yang bisa dikembangkan di penelitian serupa selanjutnya.